

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia adalah sebuah negara tropis dan kaya akan sumber daya alam, lahan-lahan yang subur sehingga jenis tanaman tradisional dapat tumbuh subur, banyak jenis tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional (Hariana, 2015). Sebagian banyak masyarakat di Indonesia menggunakan tanaman berkhasiat obat dalam pengobatan penyakit yang timbul sehingga pemanfaatan tanaman digunakan secara terus-menerus (Zein, 2005).

Pengobatan tradisional dengan menggunakan keanekaragaman tanaman berkhasiat obat oleh masyarakat lokal dan pemahaman yang baik dan benar terhadap pengobatan herbal, sehingga masyarakat meyakini tanaman berkhasiat obat sebagai pengobatan tradisional (Apel *et al.*, 2023). Pengobatan tradisional merupakan pengobatan atau perawatan yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empiris yang dapat dipertanggung jawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma-norma yang berlaku bagi Masyarakat.

Jumlah penderita wasir (*hemoroid*) dengan presentasi 54% mengalami gangguan wasir (*hemoroid*). Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), di Indonesia prevalensi *hemoroid* berkisar 5,7% dari total 265 juta orang terkena *hemoroid* (WHO, 2022).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun (2018) penduduk Indonesia dalam pengobatan menggunakan obat herbal olahan sendiri adalah 31,8%. Pemanfaatan tanaman berkhasiat obat dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah 24,6%.

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Nusa Tenggara Timur tahun 2022 menunjukkan bahwa presentase penduduk Nusa Tenggara Timur yang mempunyai keluhan Kesehatan dan menggunakan obat modern sebesar 29,06% dan menggunakan obat tradisional atau yang mengobati diri sendiri selama setahun sebesar 84,05%.

Wasir (*hemoroid*) merupakan salah satu keadaan yang disebabkan karena konstipasi, duduk terlalu lama dan berat badan yang berlebihan atau obesitas serta pola makan yang rendah serat (Indrayani *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai tanaman tradisional berkhasiat obat dari Berlian (2023), mengenai inventarisasi tanaman tradisional berkhasiat obat di kelurahan Oesao Kecamatan Kupang Timur, terdapat 20 jenis tanaman yang dipakai sebagai pengobatan tradisional. Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat menggunakan tanaman dalam alternatif pengobatan berdasarkan pengalaman turun-temurun.

Berdasarkan hasil survei terdapat 6 kasus penyakit wasir pada tahun 2021 sampai tahun 2022 di Kelurahan Teunbaun tentang pengobatan

penyakit wasir (*hemoroid*) di Puskesmas Baun Amarasi Barat sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai inventarisasi tanaman obat tradisional dalam pengobatan penyakit wasir (*hemoroid*) oleh Masyarakat di RT.005/RW.003 Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang.

Amarasi Barat adalah salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Kupang. Kelurahan teunbaun yang menjadi salah satu lokasi penelitian karena saat ini penelitian inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat dalam pengobatan wasir (*hemoroid*) belum dilakukan di kelurahan tersebut, wilayah ini merupakan salah satu wilayah yang terkenal dengan jenis tumbuhan berkhasiat obat yang beraneka ragam, pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan obat dan juga kearifan lokal dari adat-istiadat dalam mencari dan mengenal karakteristik tanaman berkhasiat obat yang dimiliki oleh Masyarakat di kelurahan Teunbaun.

B. Rumusan masalah

Bagaimana inventarisasi tanaman obat tradisional apa saja yang digunakan dalam pengobatan penyakit wasir (*hemoroid*) di RT.005/RW.003 kelurahan Teunbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang?.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Menginventarisasi tanaman berkhasiat obat dalam pengobatan penyakit wasir (*hemoroid*) di kelurahan Teunbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang.

2. Tujuan khusus

Melakukan pendataan tanaman berkhasiat obat tradisional yang digunakan meliputi nama tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan, dan cara penggunaan tanaman obat sebagai pengobatan wasir (*hemoroid*) di wilayah RT/05.RW/03 Teunbaun Barat, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang,

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat dan pemanfaatan dari tanaman berkhasiat obat di wilayah Teunbaun Barat, Kecamatan Amarasi.

2. Bagi institusi pendidikan

Menambah Pustaka bagi Progam Studi Farmasi Poltekes Kemenkes Kupang dan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Memperluas informasi dan serta melestarikan keanekaragaman tanaman berkhasiat obat.